

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil cipta, rasa, karsa yang muncul dalam diri manusia untuk diekspresikan. Bentuk dari karya sastra yang dihasilkan dapat berupa novel, puisi, cerpen, lirik lagu, film, mantra, gurindam, syair, dan musikalisasi puisi. Menurut Sumardjo & Saini, (1997: 3) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media yang digunakan untuk menyampaikan idea tau gagasan dalam karya sastra adalah bahasa.

Bahasa berperan sangat penting dalam kehidupan manusia, manusia sebagai makhluk sosial tentu saja berusaha berupaya bisa berinteraksi dengan manusia lain. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya membuat manusia ingin bergaul dengan sesamanya ingin memberikan pendapat ingin menyatakan sesuatu. Menurut Syamsuddin dalam Devianty (2017: 230), bahasa memiliki dua pengertian. Pertama, bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran serta perasaan, keinginan, dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi serta dipengaruhi. Kedua, bahasa ialah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik ataupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga serta bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa menjadi alat dalam komunikasi dan sebagai identitas bagi pemakai bahasa.

Menurut Verhar (2016: 6) bahasa menjadi objek kajian linguistik. Linguistik sendiri adalah ilmu yang mempelajari kekhususan bahasa

sebagai bahasa (Verhar, 2016: 5). Sebagai studi keilmuan linguistik memiliki cabang yaitu: fonetik dan fonologi, morfologi, sintaksis, leksikologi, semantik, pragmatic, linguistik sinkronik dan linguistic diakronik, serta linguistik teoretis dan linguistik terapan (Verhar, 2016: 10-16). Namun dalam penelitian ini hanya mengkaji mengenai cabang ilmu linguistik pragmatik, lebih utamanya dalam mengenai tindak tutur.

Media massa elektronik merupakan jenis media massa yang isinya disebarkan melalui suara (audio) atau gambar hidup (video) dengan menggunakan teknologi elektro, yaitu radio, televisi, dan film, sebagai contoh adalah lagu. Lagu memiliki ciri khas dalam mengungkapkan pesan dikarenakan memiliki lirik dan irama. Lagu juga merupakan media ekspresi seorang penciptanya terhadap fenomena yang ada di masyarakat. Temanya bisa berisi tentang cinta, kritik sosial, dan lain-lain. Lirik lagu yang dibuat penciptanya bercerita tentang segala macam permasalahan dalam kehidupan. Tema yang berisikan dalam sebuah lirik bisa berisi tentang hakikat cinta, kritik terhadap pemerintah, kehidupan sosial masyarakat, dan lain-lain. Lewat lirik, sang pencipta lagu berusaha untuk menyampaikan sebuah pesan kepada pendengarnya. Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Hubungan antara unsur musik dengan unsur lirik atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk, dan lagu oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa berfungsi sebagai media penyampaian. Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Lirik lagu dapat dipandang sebagai salah satu karya seni yang bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif (Waluyo, 2002: 1). Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang

tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Di dalam sebuah lagu juga terdapat lirik yang memiliki makna dan implikasi-implikasi tertentu. Terjemahan yang dilakukan tidak cukupi sebuah pemahaman. Pemahaman lirik lagu secara tekstual merupakan proses gagasan, perenungan, fantasi, serta imajinasi yang berangkat dari konsep dan ide serta pikiran yang melatarbelakangi lirik tersebut (Susantina melalui Purwanto, 2011: 2).

Hubungan antara unsur musik dengan unsur lirik atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk, dan lagu oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa berfungsi sebagai media penyampaian. Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Lirik lagu dapat dipandang sebagai salah satu karya seni yang bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif (Waluyo, 2002: 1).

Lirik sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan makna yang terkandung di dalamnya dan perlu diterjemahkan. Di dalam sebuah lagu juga terdapat lirik yang memiliki makna dan implikasi-implikasi tertentu. Terjemahan yang dilakukan tidak cukupi sebuah pemahaman. Pemahaman lirik lagu secara tekstual merupakan proses gagasan, perenungan, fantasi, serta imajinasi yang berangkat dari konsep dan ide serta pikiran yang melatarbelakangi lirik tersebut (Susantina melalui Purwanto, 2011: 2).

Tindak tutur (speech art) merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar atau penulis pembaca serta yang dibicarakan. Chaer (2004: 16) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan

oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya, sedangkan Tarigan (1990: 36) menyatakan bahwa berkaitan dengan tindak tutur maka setiap ujaran atau ucapan tertentu mengandung maksud dan tujuan tertentu pula. Dengan kata lain, kedua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur terlibat dalam suatu tujuan kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Sesuai dengan keterangan tersebut, maka instrumen pada penelitian ini mengacu pada teori tindak tutur.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a) Apa jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast?.
- b) Apa fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast?.
- c) Bagaimana pemanfaatan tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast.
- b) Mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grub band .Feast.

- c) Mendeskripsikan pemanfaatan tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album Uang Muka karya grup band .Feast dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian pragmatik, lebih khusus lagi untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pragmatik.

2) Secara Praktis

Manfaat secara praktis yang dapat diberikan bagi pembacanya adalah deskripsi yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi kepada pembaca dengan mengetahui bentuk tindak tutur yang berada di dalam lirik lagu band .Feast dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi.